

BAB IV

METODE PENELITIAN

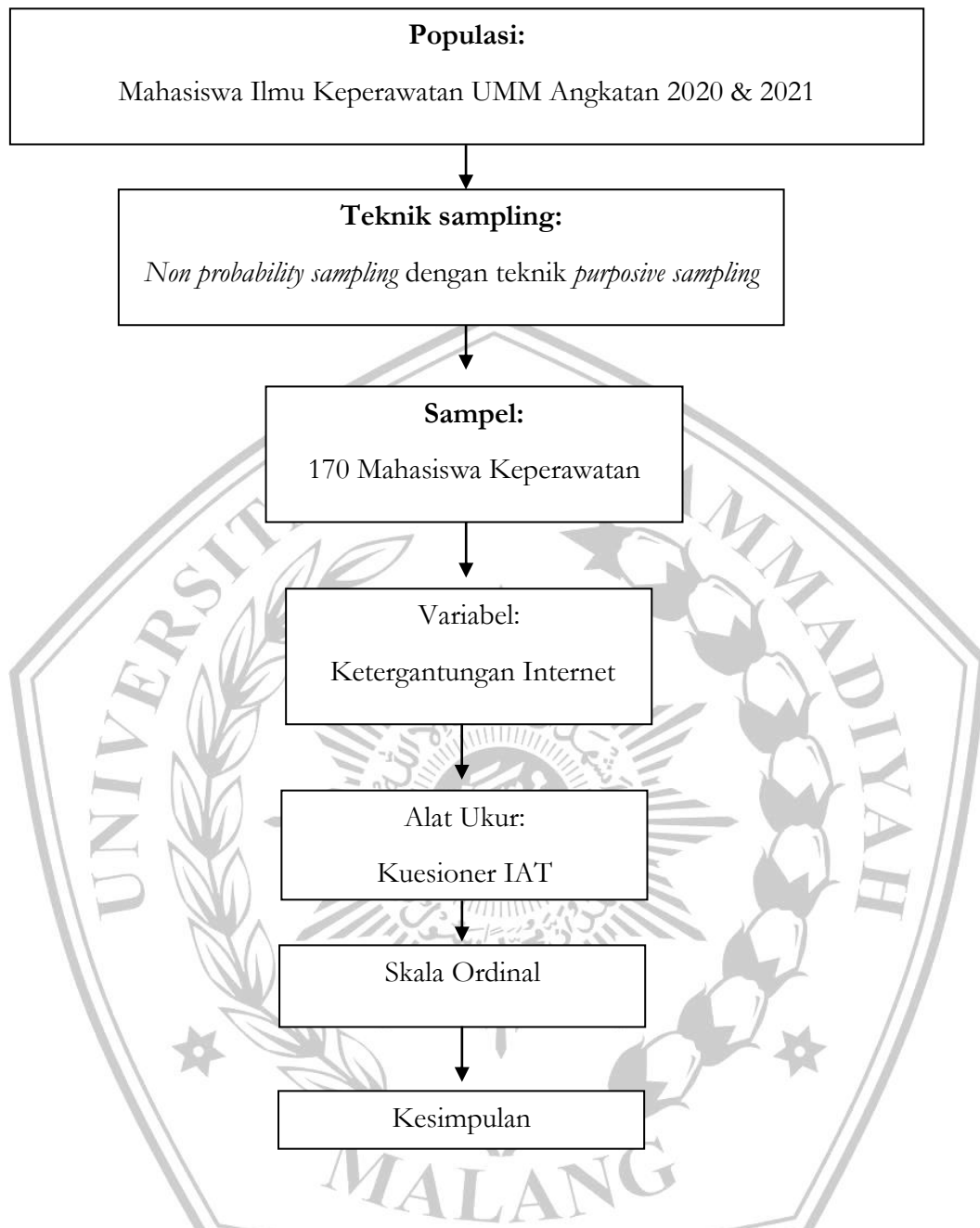
4.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana pemilihan sumber dan jenis informasi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Fauzia, 2020). Pada penelitian ini menggunakan desain deskriptif yaitu peneliti hanya ingin mengetahui gambaran ketergantungan internet pada mahasiswa keperawatan. Metode penelitian yang digunakan yaitu survei analitik dengan pendekatan *cross-sectional*, yaitu pengumpulan data pada satu saat dari sampel terpilih yang menggambarkan parameter populasi pada saat ini melalui pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner untuk menilai ketergantungan internet.

4.2. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan sebuah diagram yang berisi uraian alur logis dari suatu penelitian (Handayani, 2019). Kerangka penelitian pada penelitian ini sebagai berikut:





Gambar 2 Kerangka Penelitian Gambaran Ketergantungan Internet Pada Mahasiswa Keperawatan

4.3. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

4.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah yang luas, tersusun dari objek/subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk peneliti mempelajari dan

menarik kesimpulan (Fauzia, 2020). Responden dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Malang.

4.3.2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari ukuran serta karakter populasi (Fauzia, 2020). Mahasiswa keperawatan angkatan 2020 dan 2021 akan dipilih menjadi sampel penelitian ini. Pengambilan sampel dilakukan selama bulan Oktober-November 2023.

Berikut rumus Slovin yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Penjelasan:

n = Jumlah Responden

N = Jumlah Populasi

e= (5%) tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

$$n = \frac{110 + 161}{1 + 110 + 161 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{271}{1 + 271 (0,0025)}$$

$$n = \frac{271}{1 + 0,6775}$$

$$n = \frac{271}{1,6775} = 161,5 = 162$$

Namun, saat melakukan pengambilan data peneliti hanya mendapatkan 145 responden saja.

4.3.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang representatif dengan menitikberatkan pada karakteristik dan sebaran populasi yang sesuai dengan jumlah sampel untuk dijadikan sumber data sesungguhnya disebut teknik sampling (Mamik, 2015). Pada penelitian ini

teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan penentuan sampel dengan menggunakan teknik tanpa melihat unsur peluang (Roflin et al., 2021). Peneliti memilih menggunakan dengan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan sekelompok subjek yang didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya atau unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitiannya (Mamik, 2015).

Kriteria inklusi:

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan angkatan 2020 dan 2021
2. Bersedia menjadi responden

4.4. Variabel Penelitian

Dalam bahasa sehari-hari, variabel penelitian biasanya dimaknai sebagai faktor yang akan dipelajari pada penelitian. Variabel adalah teori yang memiliki keragaman nilai (Mamik, 2015). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan hanya ada satu yaitu ketergantungan internet.

4.5. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi terhadap variabel berdasarkan konsep teori namun bersifat operasional, agar variabel tersebut dapat diukur atau bahkan dapat diuji baik oleh peneliti maupun peneliti lain (Swarjana, 2015).

Tabel 4. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Skor
Independen: Ketergantungan internet	Kondisi kebiasaan yang sangat kuat dan tidak mampu lepas dari kebiasaan menggunakan internet, kurang mampu mengontrol diri sendiri untuk melakukan kegiatan tersebut	a. <i>Salience</i> b. Penggunaan berlebihan c. Antisipasi d. Mengabaikan pekerjaan e. Kurang kontrol f. Mengabaikan kehidupan sosial	Kuesioner IAT (<i>Internet Addiction Test</i>) (Prasojo et al., 2018)	Ordinal	0-30= tingkat penggunaan internet yang normal 31-49= ketergantungan internet ringan (<i>mild</i>) 50-79= ketergantungan internet sedang (<i>moderate</i>) 80-100= ketergantungan internet parah (<i>severe</i>)

4.6 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2023 di Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Malang melalui google form yang akan disebarakan lewat *whatsapp group* dan juga jalur pribadi.

4.6. Instrument Penelitian

4.6.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrument dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrument yang digunakan dalam suatu penelitian (Payadnya & Atmaja, 2020). Uji validitas instrument IAT (*Internet Addiction Test*) dalam Bahasa Indonesia didapatkan hasil uji validitas dari 20 pertanyaan hanya pada pertanyaan 7 yang memiliki koefisien korelasi yang lebih rendah dari 0.4 dan

hasil uji reliabilitas yang dilakukan menghasilkan reliabilitas yang baik yaitu Cronbach's Alpha 0.895 (Prasojo et al., 2018).

4.7.2. Instrument Penelitian

A. *Internet Addiction Test (IAT)*

Kuesioner ketergantungan internet menggunakan IAT (*Internet Addiction Test*) dikembangkan oleh Young 1996 yang terdiri dari 20 item pertanyaan dan telah terbukti dapat diandalkan dan valid. Kuesioner IAT yang terdiri dari 20 pertanyaan masing-masing memiliki nilai minimal 0 dan maksimal 5, yaitu:

- 0= tidak pernah
- 1= jarang
- 2= kadang-kadang
- 3= sering
- 4= sangat sering
- 5= selalu

Penilaian kuesioner ketergantungan internet menurut penelitian oleh (Prasojo et al., 2018) dengan total nilai yang dikelompokkan berdasarkan sebagai berikut: ordinal

- a. 0-30 : tingkat penggunaan internet yang normal
- b. 31-49 : ketergantungan internet ringan (*mild*)
- c. 50-79 : ketergantungan internet sedang (*moderate*)
- d. 80-100 : ketergantungan internet parah (*severe*)

Tabel 4. 2 Komponen Kuesioner IAT

No.	Komponen	Jumlah Pertanyaan	No. Pertanyaan
1.	Salience	5	10, 12, 13, 15, 19
2.	Penggunaan berlebihan	5	1, 2, 14, 18, 20
3.	Antisipasi	2	7, 11
4.	Mengabaikan pekerjaan	3	6, 8, 9

5.	Kurang kontrol	3	5, 16, 17
6.	Mengabaikan kehidupan sosial	2	3, 4

4.8. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah kegiatan penelitian yang paling diperlukan. Dalam penelitian pengumpulan data perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya. Walaupun telah menggunakan instrument yang valid dan reliabel (Siyoto & Sodik, 2015)

4.8.1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti berkoordinasi dengan para mahasiswa untuk menentukan waktu penelitian
- b. Peneliti mempersiapkan instrumen yang akan diberikan kepada responden penelitian
- c. Pengambilan dan pengumpulan data didapatkan dengan memberikan kuesioner kepada calon responden yang akan diisi dengan adanya izin dari calon responden tersebut

4.8.2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mempersiapkan *informed consent*
- b. Peneliti melakukan kontrak waktu penelitian kepada responden
- c. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian serta isi dari kuesioner secara ringkas kepada responden
- d. Pengisian kuesioner diisi oleh responden sendiri
- e. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kerjasama dan waktu yang telah diluangkan oleh responden

4.8.3. Tahap Pengolahan Data

Data diperoleh dari seluruh responden terlebih dahulu kemudian diolah kembali untuk dianalisis secara statistik. Berikut beberapa tahapan pengolahan data menurut (Seran, 2020):

- a. Pengecekan data

Pengecekan data adalah proses menyeleksi seluruh data yang diperoleh dari sebuah ukuran sampel (responden). Tujuannya untuk memastikan kejelasan data, konsisten data, dan komplet data sesuai yang dibutuhkan.

b. Pengembangan variabel

Tidak menutup kemungkinan bahwa berdasarkan data yang diperoleh, peneliti dapat melakukan pengembangan variabel penelitian

c. Pengodean data (*data coding*)

Pengodean atau pelabelan kepada masing-masing kategori dari variabel merupakan cara untuk membantu dan mempermudah teknik analisis data.

d. Pengecekan kesalahan

Pengecekan kesalahan bertujuan untuk memastikan bahwa semua tahapan telah dilakukan dengan benar

e. Pembentukan struktur data

Pembentukan struktur data bertujuan untuk memasukkan semua data yang dibutuhkan untuk kepentingan analisis kemudian ditransfer ke dalam media penyimpanan data. Jadi struktur data adalah sebuah media untuk menyimpan semua informasi-informasi penelitian

f. Pra-analisis

Pada tahap ini, dilakukan pengecekan sekali lagi untuk memastikan bahwa semua tahapan telah dilaksanakan dengan benar dan kualitas data memenuhi standar untuk dianalisis lebih lanjut.

g. Tabulasi

Tabulasi yaitu cara atau metode statistika yang memasukkan data-data penelitian ke dalam table distribusi frekuensi untuk analisis deskriptif dan table untuk analisis inferensial.

4.9. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistemasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Tujuan analisa data untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi (Siyoto & Sodik, 2015).

4.9.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis dengan menggunakan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian yang bertujuan untuk memberikan penjelasan, deskripsi, gambaran serta validasi terhadap suatu fenomena (Ramdhan, 2021)

4.10. Etika Penelitian

Menurut Borg dan Gall, Marion, 2008 dalam (Husna & Suryana, 2017) menyatakan bahwa terdapat empat hal yang harus dipertimbangkan oleh para peneliti untuk menjaga hak dan harga diri subjek penelitian diantaranya sebagai berikut:

a. *Consent* (persetujuan)

Prosedur ini harus dilakukan peneliti untuk memastikan agar subjek penelitian benar-benar bersedia berpartisipasi dalam penelitian secara sukarela

b. Bahaya atau risiko

Salah satu hal terpenting dalam etika penelitian yaitu kita tidak boleh membahayakan subjek penelitian kita baik secara fisik maupun psikis.

c. Privasi

Setiap subjek penelitian mempunyai hak untuk tidak mau diketahui bahwa ia berpartisipasi dalam penelitian kita, dan hak agar informasi yang diberikan kepada kita tidak dapat dikaitkan dengan mereka. Informasi yang digunakan dalam penelitian dan dipublikasikan harus dibuat sedemikian rupa sehingga dapat menjamin kerahasiaan subjek penelitian

d. Kebohongan

Kebohongan dalam penelitian mencakup kesalahan dalam menginterpretasikan fakta yang terkait pada tujuan penelitian. Menghilangkan atau meniadakan fakta sama buruknya dengan salah menginterpretasikan.